

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada tuturan dalam *webtoon* berjudul *Puples Putus Sekolah* karya Kurnia Harta Winata, menunjukkan bahwa *webtoon* tersebut menggunakan prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan dalam dialog antar tokoh. Maksim yang paling mendominasi dari prinsip kerja sama adalah maksim kuantitas dan maksim cara. Dominasi terhadap kedua maksim tersebut menunjukkan bahwa dalam interaksi sosial, para tokoh dalam *webtoon Puples Putus Sekolah* cenderung memberikan informasi yang cukup dan jelas agar percakapan dapat berlangsung secara efektif serta mencapai tujuan komunikasi.

Sementara itu, prinsip kesantunan juga turut andil dalam menyempurnakan dialog sehingga informasi dengan pesan yang ingin disampaikan oleh kreator melalui cerita terkesan lebih dalam dan bermakna. Adapun maksim yang paling mendominasi dari prinsip kesantunan adalah maksim kedermawanan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam interaksi sosial, para tokoh dalam *webtoon Puples Putus Sekolah* sering menggunakan tuturan yang menekankan sikap memberi, baik dalam bentuk bantuan, dorongan, maupun dukungan moral.

Pemenuhan prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan sosial pada tokoh Puples. Pemenuhan prinsip kerja sama yang dilakukan di dalam *webtoon* berdampak

terutama dalam peningkatan stabilitas emosi dan kemampuan membentuk hubungan sosial yang sehat dengan orang lain. Pemenuhan prinsip kesantunan dalam *webtoon* lebih banyak memberikan dampak pada peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan tokoh Pupus dalam membangun hubungan yang sehat dengan orang lain.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan dalam interaksi sosial memiliki peran penting dalam perkembangan sosial pada tokoh Pupus dalam *webtoon Pupus Putus Sekolah* karya Kurnia Harta Winata. Pemenuhan prinsip-prinsip ini tidak hanya membentuk komunikasi yang efektif, tetapi juga mendukung aspek-aspek psikologis dan sosial yang esensial bagi perkembangan anak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

### 1. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dipahami oleh pembaca bahwa bahasa dalam interaksi sosial memiliki peran penting dalam membentuk sifat serta perilaku anak dalam proses perkembangannya.

### 2. Bagi orang tua dan pendidik

Orang tua dan pendidik dapat memanfaatkan media seperti *webtoon* sebagai media pembelajaran dalam mengajarkan nilai-nilai sosial kepada anak. Dengan mengarahkan anak untuk memahami makna di balik percakapan para tokoh dalam *webtoon*, anak-anak dapat belajar bagaimana

berkomunikasi dengan baik dan membangun hubungan sosial yang sehat dengan lingkungan sekitarnya.

### 3. Bagi penerbit dan kreator *webtoon*

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan karya selanjutnya. Para kreator *webtoon* diharapkan semakin memperhatikan aspek bahasa dalam pembuatan naskah cerita, khususnya dalam menggambarkan interaksi sosial yang mencerminkan nilai-nilai positif bagi perkembangan sosial anak. Dengan demikian, *webtoon* tidak hanya sekadar menjadi sebuah hiburan yang layak dikonsumsi oleh anak-anak, tetapi juga sebagai media edukatif yang bermanfaat.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dalam kajian yang sama dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini dengan menganalisis prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan dalam media lain, seperti film, novel, komik, atau *platform* media sosial lain, untuk melihat perbandingan dampaknya terhadap perkembangan sosial anak. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang memengaruhi perkembangan sosial, seperti latar belakang budaya atau lingkungan sosial anak.